

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah berbagi informasi, kualitas informasi, dan kinerja rantai pasok. Dengan ruang lingkup penelitian Pengaruh Berbagi Infomasi dan Kualitas Informasi terhadap kinerja rantai pasok.

#### 3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode survei. Menurut Creswell (2018) survei mampu memberikan deskripsi kuantitatif dari tren, sikap, dan pendapat dari suatu populasi atau menguji hubungan antar variabel dalam suatu populasi dengan mempelajari sampel dari populasi tersebut. Metode Survei merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial,ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah (Nazir, 2011). Berdasarkan pendapat ahli diatas, penulis dalam penelitian ini akan mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner.

##### 3.2.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis kuantitatif. Menurut Creswell (2018) penelitian kuantitatif merupakan uji teori objektif dengan melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel. Variabel ini bisa diukur sehingga data angka dapat dianalisa menggunakan prosedur statistik

sehingga penelitian bersifat lebih konkret. Menurut Sujarweni (2015) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Senada dengan pemaparan diatas yang dikemukakan oleh ahli, data yang didapatkan merupakan data yang berasal dari sampel suatu populasi. Data yang sudah valid, normal, dan reliabel maka langkah selanjutnya adalah dengan dianalisa.

### **3.2.2. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini umum seperti terdapat pada penelitian-penelitian yang lain, yaitu:

#### **1. Variabel Bebas**

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah berbagi infomasi dan kualitas infomasi (pada model regresi tahap 1).

#### **2. Variabel Terikat**

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (respon). Variabel terikat dalam penelitian

ini tidak lain adalah kinerja rantai pasokan yang diukur dengan metode kuesioner.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbagi Infomasi (X <sub>1</sub> )	Berbagi informasi adalah aliran komunikasi secara terus menerus antara mitra kerja perusahaan pada industri oven baik formal maupun informal dan berkontribusi untuk suatu perencanaan serta pengawasan yang lebih baik dalam sebuah rangkaian	Akurat	1. Tersedianya sarana dan prasarana dalam berbagi informasi dengan supplier 2. Tersedianya sarana dan prasarana dalam berbagi informasi dengan konsumen 3. Informasi akurat	Ordinal
		Tepat	4. Informasi dapat dipercaya 5. Informasi mampu meningkatkan produktivitas	
Kualitas Informasi (X <sub>2</sub> )	Kualitas informasi adalah salah satu kunci penentu kualitas keputusan dan	Dapat diakses dan diandalkan	6. Informasi mudah diakses 7. Informasi dapat diandalkan	
		Kelengkapan	1. Informasi lengkap sehingga mampu membantu pihak yang terlibat 2. Cakupan informasi sesuai	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kinerja Rantai Pasok (Y)	tindakan pimpinan perusahaan pada industri oven di Wilayah Kecamatan Rajapolah	Relevan	dengan kebutuhan 3. Informasi konsisten  4. Informasi antara perusahaan dan mitra relevan  5. Informasi antara perusahaan dan konsumen relevan	
	Ketepatan Waktu		6. Informasi tersedia ketika dibutuhkan  7. Informasi memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan	
Kinerja Rantai Pasok (Y)	Kinerja rantai pasok merupakan sebuah sistem untuk mengukur kinerja dengan menggunakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengawasi kinerja secara bersamaan dalam sebuah rantai pasok pada perusahaan di industri oven di Wilayah Kecamatan Rajapolah	Reliabilitas	1. Mampu memenuhi permintaan pelanggan  2. Mampu memenuhi produk dengan standar yang sesuai  3. Cepat dan tanggap dalam menyesuaikan dengan perubahan	Ordinal
	Fleksibilitas		4. Kemampuan mengembangkan produk  5. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam produksinya efisien	
Kinerja Rantai Pasok (Y)	Biaya			

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Dimensi (3)	Indikator (4)	Skala (5)
			6. Biaya operasionalisasi produksi dapat dikendalikan	
	Responsivitas		7. Ketepatan dalam menyediakan dan memenuhi pesanan produk.	

### 3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber data tanpa melalui perantara, berdasarkan fakta yang berada dilapangan. Menurut Suliyanto (2018) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang merupakan sebuah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui media perantara dapat dicatat atau diperoleh oleh pihak lain. Menurut Suliyanto (2018) adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data primer didapatkan oleh peneliti dengan cara langsung untuk memperoleh data dari responden maupun narasumber. Data sekunder didapatkan dan diperoleh oleh peneliti dari dokumen-dokumen penunjang yang ada.

#### 3.2.3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuesioner (angket). Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang disusun atau

diatur dengan cara yang sistematis sehingga dari pertanyaan yang disusun dan diatur tersebut dapat mendapatkan opini dari responden. Kuesioner yang dibuat dengan bertujuan untuk mendapatkan data secara riil yang dialami atau dirasakan secara langsung oleh responden.

Kuesioner yang disusun merupakan kuesioner yang didasarkan atas kebutuhan penelitian dan kuesioner dalam penelitian ini dibuat atas dasar data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan merupakan sebuah sudut pandang secara alami berdasarkan pengalaman yang dialami dan dirasakan perusahaan industri oven di Wilayah Rajapolah yang secara langsung terlibat dalam rantai pasok di industri tersebut. Kuesioner tersebut diberikan untuk dijawab atau diisi oleh responden dari semua rangkaian pertanyaan yang tertera dalam kuesioner. Adapun kuesioner akan diuji instrumen dengan menggunakan validitas dan reabilitas sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019 ) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini digunakan untuk menguji kualitas dari kuesioner. Selain itu, uji validitas ini dapat menjadi sebagai tolak ukur sebuah kuesioner apakah kuesioner tersebut sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Hasil korelasi akan dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menggambarkan sejauh mana seluruh data

yang telah dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi tentang variabel yang dimaksud. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid

## **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2019) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha* yang terbentuk dari masing-masing faktor untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan. Instrumen dikatakan *reliabel* apabila memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2006). Dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila hasil koefisien *Alpha*  $>$  taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliabel*.
- Apabila hasil koefisien *Alpha*  $<$  taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliabel*.

### **3.2.3.3. Populasi Sasaran**

Menurut Suliyanto (2018) menjelaskan mengenai populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Pendeknya populasi adalah kumpulan individu yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik perusahaan industri oven di Wilayah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yang

berjumlah 10 perusahaan. Berikut merupakan nama-nama pengusaha oven di Wilayah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Pengusaha Oven di Kecamatan Rajapolah**

No	Nama Pemilik	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Alamat (desa)
1.	Engkos Rosadi	Bima Mega	2021	Sindang Sari
2.	Yaman Suryaman	Bima Multi	2018	Sindang Sari
3.	Vivin Tarsivin	Bima Rizki	2013	Bojong Sari
4.	Tatang Tasdian	Bimantara	2000	Mekar Sari
5.	Ayi Priatna	Bima Bakti	2004	Mekar Sari
6.	Ipah Tarlipah	Bima Harum	1985	Bojong Sari
7.	Oyok Ruswandi	Bima Mitra	1982	Rajapolah
8.	Kadar	Bima Abadi	2000	Pukes
9.	Suhar	Bima Ultra	1972	Mekar Sari
10.	Guru	Bima Indo	2022	Bojong Sari

*Sumber: Profil Kecamatan Rajapolah 2022*

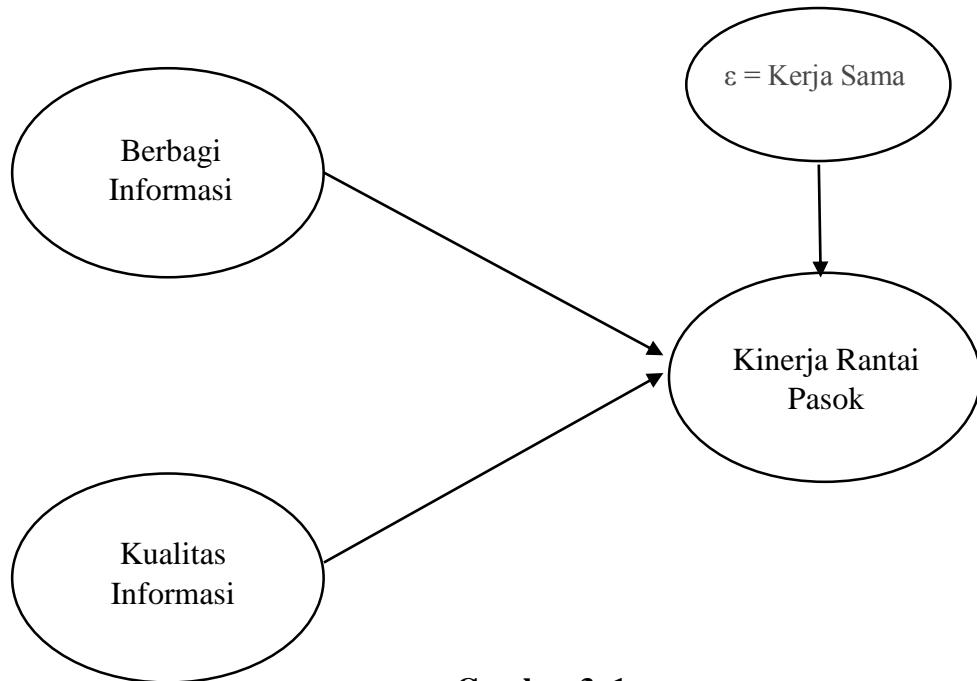
### 3.2.3.4. Penentuan Sampel

Menurut Suliyanto (2018) sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri dan karakteristik yang serupa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan dalam penelitian ketika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit.

### 3.2.4. Model Penelitian

Penelitian pengaruh berbagi infomasi dan kualitas informasi terhadap kinerja rantai pasok dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.1  
Model Penelitian**

Keterangan:

Independent 1 = Berbagi Informasi

Independent 2 = Kualitas Informasi

Dependent = Kinerja Rantai Pasok

Epsilon = Kerja Sama

### 3.2.5. Teknik Analisis Data

#### 3.2.5.1. Analisis Deskriptif (NJI)

Analisis deskriptif dengan menggunakan nilai jenjang interval (NJI) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

NJI = Nilai Jenjang Interval untuk menentukan responden sangat setuju, setuju, netral (tidak ada pendapat), tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Nilai jenjang ini mempunyai tujuan yaitu untuk menentukan suatu tujuan apakah sangat baik, kurang baik, buruk, dan/atau sangat buruk. Adapun dalam pengukurannya presentasi dan skorsing dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Adapun untuk menentukan sebuah pembobotan jawaban kuesioner dari responden dilakukan dengan menggunakan skala likert. Dengan memperlihatkan sebuah sikap dari responden sebuah pendapat yang positif dan negatif.

Selanjutnya untuk dapat lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Predikat	Notasi
5	Sangat Setuju	Sangat Tinggi	SS
4	Setuju	Tinggi	S
3	Netral	Sedang	N
2	Tidak Setuju	Rendah	TS
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Rendah	STS

Sumber: : (Sudjana, 2000)

**Tabel 3. 4**

Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk  
Pernyataan Negatif

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Predikat</b>	<b>Notasi</b>
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Rendah	STS
2	Tidak Setuju	Rendah	TS
3	Netral	Sedang	N
4	Setuju	Tinggi	S
5	Sangat Setuju	Sangat Tinggi	SS

Sumber: : (Sudjana, 2000)

### 3.2.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah uji prasyarat dimana hal tersebut dilakukan sebelum analisis lebih lanjut pada data yang telah didapatkan atau dikumpulkan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan data yang terpercaya serta handal. Untuk mengetahui bahwa sebuah data tersebut sudah dapat dipercaya dan handal maka memerlukan tahapan-tahapan dalam uji asumsi klasik. Menurut Suliyanto (2018) ada beberapa uji asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2018) uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian baik itu variabel independen atau variabel dependen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang menghasilkan data yang normal atau mendekati normal. Nilai residual dapat dikatakan normal jika sebagian nilai residual tersebut berstandarisasi mendekati nilai rata-rata. Jika digambarkan dalam bentuk kurva maka sebuah nilai residual normal akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*). Dalam pengujian

normalitas ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan membandingkan nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dengan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)  $> 0,05$  maka residualnya berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)  $< 0,05$  maka residualnya berdistribusi tidak normal.

Dengan dasar pada pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Multikolinearitas

Menurut Suliyanto (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sempurna di antara dua variabel bebas atau tidak. Jika dalam uji ini terdapat hubungan yang sempurna atau korelasi dalam variabel maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung multikolinearitas. Dalam uji ini sebaiknya tidak ada hubungan atau korelasi di antara variabel bebas. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk uji multikolinearitas yaitu dengan melihat dari *variance inflation factor* (VIF). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$ , maka artinya terdapat persoalan multikolinearitas antara variabel bebas.
- b. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , maka artinya tidak terdapat persoalan multikolinearitas antara variabel bebas.

### **3. Heteroskedastisitas**

Menurut Sulyianto (2018) pengujian heteroskedastisitas dapat diartikan bahwa terdapat varian model regresi yang tidak sama. Model regresi yang dapat digunakan atau baik adalah model regresi terdapat homoskedastisitas, homoskedastisitas adalah kebalikan dari heteroskedastisitas atau dapat diartikan nilai variabel memiliki nilai yang sama. Dalam penelitian ini akan digunakan program SPSS untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur maka terjadi heteroskedastisitas..
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas..

### **4. Autokorelasi**

Menurut Sulyianto (2018) autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Uji ini bertujuan apakah ada korelasi antara anggota atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dan *Run Test*. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Run Test*. Uji coba, sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk memeriksa apakah antar residual

terdapat korelasi yang tinggi. Jika tidak ada hubungan antara residual, residu dikatakan acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual bersifat random (sistematis). Pengambilan keputusan dalam *Run Test* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data yang diuji dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

### **3.2.5.3. Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi dapat dikatakan sebagai alat analisis untuk meramalkan atau memprediksi dengan data yang digunakan adalah data skala interval atau rasio. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menganalisis sebuah pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen Berbagi Informasi ( $X_1$ ) dan Kualitas Infomasi ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Rantai Pasok (Y). Demi menjaga keakuratan sebuah data yang dianalisis, analisis ini dibantu dengan *software* yaitu SPSS.

Menurut Sujarweni (2015) model persamaan Regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

$Y$  = Kinerja Rantai Pasok

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Berbagi Informasi

X<sub>2</sub> = Kualitas Informasi

E = Standard Error (Faktor Pengganggu/Residual)

### 3.2.5.4. Koefisien Determinasi dan Non-Determinasi

#### 1. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh Variabel X<sub>1</sub> yaitu Berbagi Infomasi X<sub>2</sub> Kualitas Infomasi terhadap Y yaitu Kinerja Rantai Pasok. Menurut Sudjana (2000) dapat ditentukan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Koefisien Determinasi

r<sup>2</sup> : koefisien korelasi

#### 2. Koefisien No-Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lain selain variabel X<sub>1</sub> yaitu Berbagi Informasi X<sub>2</sub> Kualitas Informasi terhadap Y yaitu Kinerja Rantai Pasok. Menurut Sudjana (2000) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Dimana:

Knd : Koefisien non determinasi

r<sup>2</sup> : Koefisien korelasi